



ISO 9001 INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD IATF 16949 ISO 14001
www.ateja.co.id



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Tandatangan MoU, Pemkab Sidoarjo dan PT KIS Sepakat 60 Persen Pekerja di KIS dari Warga Lokal



Bupati Sidoarjo menandatangani naskah MoU.



Kepala Dinas Tenaga Kerja Fenny Apridawati dan Direktur PT KIS Eska Kanasut memperlihatkan naskah MoU.



Direktur PT, KIS Eska Kanasut menandatangani naskah MoU.

SIDOARJO (IM) - KIS (Kawasan Industri Sidoarjo) di Jabon tahun ini sudah mulai beroperasi, untuk mengisi kebutuhan pekerja akan dipenuhi 60 persen dari warga Kecamatan Jabon.

Kesepakatan ini ditandai dengan penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) antara Pemkab Sidoarjo dengan PT. KIS selaku pengelola Kawasan Industri di Jabon.

Penandatanganan MoU Tentang Penyiapan Tenaga Kerja di Kawasan Industri Sidoarjo ditandatangani langsung oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (Gus Muhdlor), Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo Fenny Apridawati dengan Direktur



Bupati Sidoarjo dan Eska Kanasut.

PT. KIS Eska Kanasut, disaksikan tokoh masyarakat dan warga Jabon, pada Senin (7/3) lalu, di Kantor Kecamatan Jabon, Sidoarjo.

Setelah adanya kesepakatan itu, maka tugas pemerintah daerah adalah menyiapkan dan memenuhi kebutuhan pekerja. Tahun ini diperkirakan kebutu-



Kedua belah pihak berfoto bersama.

hannya mencapai 500 tenaga kerja untuk satu perusahaan. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor minta kepada warga Jabon agar peluang kerjasama

ini tidak disia-siakan. Warga yang ingin mendapatkan pekerjaan diminta meningkatkan kompetensi dan mengasah ketrampi-

lannya. "Langkah ini sebagai upaya Pemkab Sidoarjo agar warga sekitar tidak hanya menjadi penonton, tapi juga terlibat

aktif dalam aktivitas ekonomi di kawasan industri Jabon," ujar Bupati.

Pemkab Sidoarjo lanjut Gus Muhdlor, juga menyiapkan balai latihan kerja khusus yang dibangun di KIS Jabon. Sehingga tidak ada lagi nantinya pekerja yang tidak kompeten, karena sudah melalui proses pelatihan kompetensi dan ketrampilan.

Gus Muhdlor mengingatkan warga Jabon yang sudah bekerja dan diterima di KIS harus menjaga nama baik Pemda Sidoarjo.

"Warga sini tidak hanya jadi penonton tapi juga jadi pemain. Tapi jadilah tuan rumah yang baik, tidak boleh seenaknya sendiri dalam bekerja," pinta Gus Muhdlor. • **ivi**

Gelar Baksos Perdana, PSMTI Sumedang Bagikan Paket Cinta Kasih ke Warga Tionghoa Kurang Mampu



Rudi Kurniadi dan jajaran pengurus berfoto bersama.

SUMEDANG (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Sumedang merupakan cabang PSMTI yang baru saja terbentuk.

Di awal debutnya, PSMTI Sumedang Rabu (2/3) lalu menggelar bakti sosial perdana. Mereka membagikan paket cinta kasih berisi 5 kilogram beras, 2 liter minyak goreng, 15 bungkus mie instan, kecap, susu bubuk dan sarden

kaleng kepada warga Tionghoa setempat yang kurang mampu sebagai bentuk kepedulian.

Ketua PSMTI Sumedang Rudi Kurniadi memimpin pengurus Rudi Fran, Vian Renaldi serta para pengurus lainnya untuk membagikan paket cinta kasih. Karena ini adalah kegiatan perdana, makanya semua orang merasa segar.

Melihat mereka yang dibantu dengan hati yang

gembira mengucapkan terima kasih.

Para pengurus PSMTI Sumedang benar-benar merasakan bahwa membantu orang lain merupakan hal yang amat membahagiakan.

"Kami PSMTI Sumedang baru saja berdiri, anggota yang bergabung baru 23 anggota. Meskipun saya ketua, namun saya masih belum memiliki pengalaman. Diharapkan kelak dapat belajar dari Ketua

PSMTI Jawa Barat Suwanda Holy. Sebagian besar senior di sini enggan bergabung dengan komunitas. Mungkin mereka takut keletihan. Oleh karena itu, kami sebagian besar anggota PSMTI Sumedang adalah nenek moyang dan akar mereka. Saya sendiri juga orang Tionghoa perantauan. Namun orang tua saya mengatakan jika saya orang Fujian dan memiliki nama Tionghoa. Meskipun saya tidak terlalu mengenal

Kurniadi. "Sekarang saya merasa bahwa harus lebih banyak berkomunikasi dengan mereka tentang budaya Tionghoa. Sehingga mereka sedikit banyak dapat mengetahui budaya nenek moyang dan akar mereka. Saya sendiri juga orang Tionghoa perantauan. Namun orang tua saya mengatakan jika saya orang Fujian dan memiliki nama Tionghoa. Meskipun saya tidak terlalu mengenal

budaya Tionghoa, namun ada sejumlah adat istiadat Tionghoa yang masih saya warisi," tambahnya.

Dia pun berharap akan lebih banyak anggota tim yang muda dan kuat bergabung dengan PSMTI.

Kembali Rudi Kurniadi mengatakan, setelah menjadi Ketua PSMTI, dia sudah berpikir tentang apa yang harus dilakukan? Maka, hal pertama yang muncul di pikirannya

adalah harus membantu warga Tionghoa yang kurang mampu secara finansial.

"Kelak, kami akan melakukan beberapa kegiatan baksos bagi masyarakat luas. Singkatnya, keberadaan PSMTI harus berkontribusi bagi masyarakat. Atau mengabdikan sesuai dengan kemampuan kita. Mungkin yang kami lakukan hanyalah sebuah hal kecil. Namun lebih baik daripada tidak melakukan apa pun," pungkasnya. • **idn/din**



Pengurus dan pengawas PSMTI Sumedang berfoto bersama warga penerima bantuan.



Rudi Kurniadi menyerahkan paket cinta kasih.



Pengurus PSMTI Sumedang membagikan paket cinta kasih (ki-ka) Rudi Fran, Rudi Kurniadi dan Vian Renaldi.



Rudi Kurniadi memberikan angpao kepada barongsai.

Cabang PSMTI Resmi Terbentuk di 24 Kabupaten dan Kota di Sulawesi Selatan

MAKASSAR (IM) - Cabang PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) telah terbentuk di 24 Kabupaten dan kota di Sulawesi Selatan.

Seluruh ketua dari 24 kabupaten dan kota tersebut, pada Sabtu (5/3) malam lalu serentak dilantik di Hotel Claro Makassar.

Ketua PSMTI Sulsel Emmy Jita mengatakan pembentukan PSMTI 24 kabupaten dan kota ini untuk memperluas jaringan PSMTI di Sulsel.

Sehingga visi dan misi atau berbagai program PSMTI bisa

terlaksana lebih luas. Dengan begitu PSMTI diharapkan bisa berkontribusi lebih besar lagi kepada pembangunan bangsa, khususnya pembangunan di Sulsel.

Emmy Jita menambahkan PSMTI selalu aktif melakukan berbagai kegiatan yang membantu masyarakat. Khususnya bidang sosial. Termasuk aktif

Pengurus PSMTI Sulsel berfoto bersama Ketua PSMTI 24 Kabupaten dan kota di Sulsel.



membagikan sembako kepada warga prasejahtera khususnya pada saat terjadi bencana atau musibah.

Begitupun halnya selama pandemi Covid-19 ini. Tak hanya membagikan sembako pada warga terdampak pandemi, tetapi berbagai hal yang membantu pemerintah menanggapi pandemi Covid-19.

Misalnya pembagian masker hingga melakukan vaksinasi massal.

Mulai vaksinasi tahap 1 sampai booster hingga anak usia 6-11 tahun, tutur Emmy.

"Kegiatan seperti inilah terutama yang bermanfaat

dirasakan langsung masyarakat yang kita inginkan juga bisa terlaksana di kabupaten dan kota," harap Emmy Jita.

Sekretaris PSMTI Sulsel Saiman Sutanto mengungkapkan dalam waktu dekat, PSMTI akan kembali mengadakan aksi sosial.

Di antaranya, mengadakan vaksinasi massal 20 Maret 2022 di Makassar dan Kabupaten Gowa.

"Kegiatan sosial ini dilaksanakan sebagai rangkaian Musyawarah Nasional (Munas) ke 7 PSMTI tanggal 20-22 Maret di Makassar," tandas Saiman Sutanto. • **idn/din**



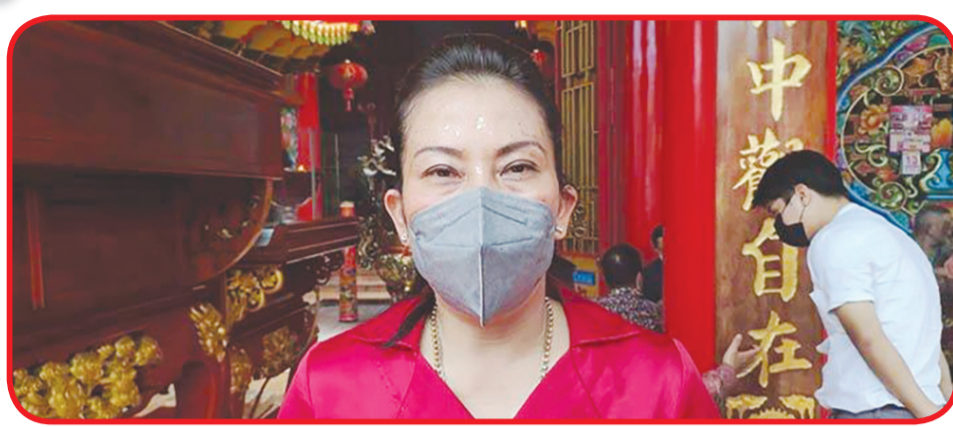
Wali Kota Singkawang Ajak Umat Beragama Singkawang Jaga Kerukunan dan Stabilitas

SINGKAWANG (IM) - Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Minggu (6/3) lalu mengharapkan seluruh umat beragama di Kota Singkawang untuk mampu menjaga kerukunan dan stabilitas dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut juga sempat diungkapkannya saat meresmikan Gereja Katolik Santo Paulus Stasi Sijangkung beberapa waktu lalu. Wali Kota Tjhai Chui Mie mengajak seluruh komponen

masyarakat Kota Singkawang menyatukan tekad dan bergandeng tangan membangun dan memajukan Kota Singkawang demi masa depan yang lebih baik lagi.

“Karena hanya dengan perasaan senasib, tekad dan kerja sama antara kita semua, maka Kota Singkawang yang

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie.



hebat dapat terwujud,” ujarnya.

Wali Kota Tjhai Chui Mie menambahkan pembinaan dan pembangunan di bidang agama di Kota Singkawang senantiasa mempunyai kedudukan dan peranan yang amat penting.

Sebagai bagian dari upaya meletakkan landasan moral dan spiritual yang kokoh bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan nasional dan daerah.

Umat beragama sebagai salah satu subyek pema-

ngunan akan mampu menemukan diri dalam keselarasan, keseimbangan dan keserasian hidup antara manusia satu dengan yang lainnya.

Selain itu juga dalam masyarakat dan dengan alam lingkungannya serta dengan sang penciptanya.

“Pada akhirnya, hal ini akan menjadi kekuatan efektif bagi keberhasilan pembangunan baik secara materiil maupun spiritual,” kata Tjhai Chui Mie. • **idn/din**

Konjen Tiongkok di Surabaya Sukses Adakan Proyek Percontohan Notarisasi Video Jarak Jauh Luar Negeri



Staf Konjen Tiongkok Surabaya berfoto bersama seorang warga Tiongkok.

SURABAYA (IM) - Konsulat Jenderal Tiongkok di Surabaya bekerja sama dengan Kantor Notaris Kota Fuying Provinsi Fujian, Kamis (3/3) lalu melaksanakan proyek percontohan no-

tarisasi video jarak jauh luar negeri.

Sukses perdana melakukan kegiatan video notaries bagi seorang warga Tionghoa perantauan yang tinggal di Indonesia.

Penanggung jawab terkait Konjen Tiongkok di Surabaya, Kantor Urusan Luar Negeri Provinsi Fujian, Biro Kehakiman Provinsi Fujian dan Kantor Luar Negeri Kota Fuying menyaksikan dan membimbing seluruh proses notarisasi secara online.

Terdampak pandemi Covid-19, beberapa orang Tionghoa perantauan di Indonesia tidak dapat kembali ke Tiongkok untuk menangani berbagai hal yang melibatkan pelepasan properti besar.

Untuk mengatasi kebutuhan mendesak orang Tionghoa perantauan, di bawah instruksi Kantor Konsuler Kementerian Luar Negeri Tiongkok, Konjen Tiongkok Surabaya mencoba bekerja sama dengan kantor notaris dalam negeri Tiongkok untuk melakukan proyek percontohan notarisasi video

jarak jauh percontohan di luar negeri.

Setelah menyelesaikan prosedur verifikasi identitas melalui aplikasi WeChat kantor notaris dalam negeri Tiongkok, maka pemohon akan berada di departemen konsuler konsulat jenderal Tiongkok pada waktu yang ditentukan, kemudian berhubungan dengan kantor notaris Tiongkok melalui tautan video, dan berhasil menyelesaikan prosedur notaris.

Seluruh proses notarisasi dilakukan di bawah kesaksian staf konsulat jenderal Tiongkok Surabaya untuk memastikan bahwa identitas pemohon dan kesediaan untuk mengajukan sertifikat adalah benar.

Notarisasi video jarak jauh luar negeri merupakan langkah layanan inovatif yang penting



Suasana proyek percontohan notarisasi video jarak jauh luar negeri.

melakukan “hal praktis bagi masyarakat” yang memecahkan masalah saksi tidak dapat kembali ke Tiongkok untuk mengajukan sertifikat.

Hal ini benar-benar merealisasikan data yang terus

bergerak.

Agar warga Tionghoa perantauan luar negeri mengurangi aktifitas bepergian.

Kelak, Konjen Tiongkok Surabaya akan terus melakukan inovasi metode kerja,

serta berupaya untuk memberikan pelayanan kekonsumeran yang lebih efisien, nyaman, dan penuh perhatian kepada warga negara Tiongkok yang berada di wilayah konsuler. • **idn/din**

IKAL-SC - INTI Gelar Diskusi Publik Bertajuk Penundaan Pemilu 2024



Jendral TNI (Purn) Agum Gumelar.

JAKARTA (IM) - IKAL-SC (Ikatan Keluarga Alumni Lemhanas Strategic Center) didukung Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) menggelar diskusi publik bertajuk “Penundaan Pemilu 2024”, Minggu (6/3) malam.

Diskusi dikemas secara virtual melalui aplikasi zoom dan diikuti 100 peserta dari ber-

bagai daerah termasuk Papua, dan beberapa pengurus dan anggota Perhimpunan INTI.

Serta menghadirkan narasumber Prof. Dr. Jimmly Assidiqie dan Ketua ISC Prof. Deroz Gumilar Rusliwa Somantri dimoderatori oleh Irjen Pol (Purn) Bekto Suprpto.

Ketum DPP IKAL Lemhanas Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar Sebagai keynote speech mengingatkan, Tuhan YME sudah memberikan segalanya untuk Indonesia, sehingga tidak ada alasan bagi Indonesia, untuk tidak menjadi negara maju.

Agum mengatakan, di antara penyebab tidak majunya Indonesia, karena banyak kegaduhan-kegaduhan.

Sebelumnya, Ketua ISC



Para peserta diskusi publik.

Prof. Deroz Gumilar Rusliwa Somantri menjelaskan tentang berbagai pasal dalam Undang-

undang terkait dengan penyelenggaraan Pemilu yang untuk Pemilu 2024 sudah ditetapkan

Pemerintah, DPR dan KPU, pemungutan suara tanggal 14 Februari 2024.

Sementara itu, tentang wacana penundaan Pemilu, pakar hukum tatanegara dan mantan Ketua Mahkamah Konstitusi Prof. Dr. Jimmly Assidiqie menguraikan tentang proses pembuatan UU Pemilu, implementasi dan dinamika yang terjadi dalam penyelenggaraan Pemilu setiap 5 tahun, termasuk fakta tentang dekrit Presiden semasa Presiden Abdurrahman Wahid.

Menurut Prof. Jimly, perlu reformasi partai politik dan juga reformasi ormas. Hal ini penting, agar kedepan kepastian hukum yang menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara dapat lebih terjamin.

Terpisah, Ketua Perhimpunan INTI Teddy Sugianto yang diwakili oleh Sekjen



Prof. Dr. Jimmly Assidiqie.

Candra Jap menyampaikan bahwa INTI akan mendukung beberapa program IKAL-SC selama tahun 2022, sesuai MoU yang telah ditanda tangani beberapa waktu lalu.

Kerjasama ini bertujuan untuk memperkuat Bela Negara dan terus memupuk semangat persatuan untuk NKRI. • **bam**

Pakar UK Petra Ubah Limbah PLTU Jadi Beton Berkualitas



Prof Antoni dan karyanya.

SURABAYA (IM) - PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) banyak beroperasi di Indonesia dengan bahan bakar utamanya batubara.

Proses pembakaran batu bara ini menghasilkan limbah padat yang dikenal sebagai abu terbang (fly ash). Jika dibuang atau dibiarkan menumpuk dan



Beton berkualitas dari Fly Ash.

tidak diolah maka limbah abu terbang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

Sebagai gambaran, di tahun 2021, jumlah limbah fly

ash yang dihasilkan di Indonesia berjumlah tidak kurang 8,7 juta ton per tahun dan berhasil didaur ulang hanya 10% saja.

Sesuai PP No 22 tahun 2021, fly ash tidak lagi dikategorikan sebagai limbah berbahaya. “Maka saya meneliti lebih jauh bagaimana mendaur ulang Fly Ash menjadi bahan baku beton berkualitas dengan mengurangi bahan semennya,” jelas Prof. Antoni, S.T., M. Eng., Ph.D., selaku profesor yang akan dikukuhkan UK Petra pada 11 Maret.

Dalam pengukuhannya sebagai Guru Besar dalam Bidang

Ilmu Teknik Sipil di UK Petra, Antoni berorasi tentang “Potensi Abu Terbang Sebagai Material Sementisus dalam Pembuatan Beton Rendah Semen”.

Antoni yang menjabat sebagai Kepala Laboratorium Beton dan Konstruksi UK Petra, menekankan jika ingin memanfaatkan Fly Ash, khususnya dari PLTU, maka perlu memahami kualitasnya.

“Sebagai limbah, tidak semua Fly Ash memiliki kualitas yang baik dan seragam. Fly Ash perlu melalui tahap evaluasi terlebih dahulu.

Dan jika sudah bisa me-

manfaatkannya dengan maksimal, maka produksi beton di Indonesia bisa dilakukan secara massal,” tambah Antoni yang menyelesaikan Doktorinya di Hokkaido University, Jepang.

Selama ini, fly ash sudah mulai dimanfaatkan dalam pembuatan beton di Indonesia hanya berkadar rendah untuk menggantikan semen sebesar 20-30% saja. Padahal, menurut Antoni, kadar penggunaannya bisa ditingkatkan hingga 100%.

“Agar kualitas beton tetap bagus, maka kualitas fly ash yang digunakan perlu melalui proses quality control yang

kami sebut Rapid Indicator,” ujar Antoni yang sudah menghasilkan 8 buku.

Menurut dosen peraih Best Paper di Konferensi Internasional di Singapura, menjelaskan bahwa Fly Ash limbah proses pembakaran dari PLTU, memiliki kualitas bervariasi terhadap waktu.

Hal ini disebabkan adanya perbedaan sumber batubara, temperatur pembakaran batubara, dan variabel lainnya. Beton yang menggunakan Fly Ash berwana agak kecoklatan dan terjadi peningkatan mutu pada umur lanjut. • **vivi**

Seminar Online HSK Indonesia 2022 di Tiongkok Berlangsung Sukses

BANDUNG (IM) - Seminar Online Studi HSK Indonesia di Tiongkok tahun 2022 yang diselenggarakan HSK International dan Hebei Normal University PBM (Pusat Bahasa Mandarin) Universitas Kristen Maranatha Bandung Sabtu (5/3) lalu berakhir dengan sukses.

Sebanyak enam universitas ternama Tiongkok seperti University of Science and Technology of China, University of Science and Technology Beijing, Beijing Institute of Technology, Harbin Normal University, Xi'an Jiaotong University dan Lanzhou University diundang untuk berpartisipasi

dalam seminar tersebut.

Lebih dari 300 mahasiswa Indonesia ikut berpartisipasi secara online.

Dalam seminar tersebut, para dosen dari enam universitas tersebut memberikan penjelasan rinci tentang pengaturan profesi, spesialisasi bidang penelitian, tenaga pe-

ngajar, lingkungan pengajaran dan kondisi akomodasi masing-masing universitas.

Pada kesempatan itu juga diberikan penjelasan mengenai biaya kuliah, program akademik dan non akademik, kategori beasiswa, persyaratan aplikasi, persiapan materi dan lainnya. Juga ditampilkan pe-

sona universitas Tiongkok kepada mahasiswa Indonesia. Yang memberikan pemahaman baru kepada mahasiswa Indonesia tentang universitas Tiongkok.

Perguruan tinggi tersebut juga mengundang siswa Indonesia terbaik dari sekolahnya untuk berbagi pengalaman

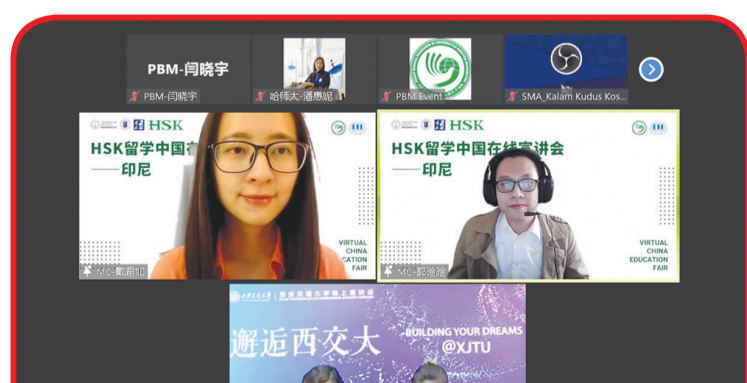
studi dan pengalaman keserahan di Tiongkok.

Dalam sesi tanya jawab, para siswa aktif bertanya dan berinteraksi secara aktif.

Terutama dalam tiga hal yaitu “persyaratan aplikasi”, “proses aplikasi” dan “pilihan profesi”. Hal ini menunjukkan keinginan yang kuat untuk

belajar di Tiongkok.

Para dosen perguruan tinggi Tiongkok dengan sabar menjawab pertanyaan satu demi satu. Mereka juga mendorong para siswa untuk belajar dengan baik dan mewujudkan keinginan mereka untuk belajar di Tiongkok sesegera mungkin. • **idn/din**



Sesi tanya jawab dengan para dosen perguruan tinggi Tiongkok.



Sesi tanya jawab dengan guru pemberi materi perguruan tinggi Tiongkok.



Para mahasiswa Indonesia di Tiongkok berbagi pengalaman.